

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Pembelajaran seni musik sebagai bagian dari budaya dalam rangka menggali serta mengembangkan potensi estetika peserta didik agar memiliki rasa, sehingga dapat memperhalus budipekerti karena dalam seni terdapat unsur – unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika. Melalui pendekatan pendekatan “belajar dengan seni,” belajar melalui seni’ dan belajar tentang seni”, pembelajaran seni musik diberikan karena keunikan, kebermaknaan, dan kebermanfaatan terhadap perkembangan peserta didik berupa pemberian pengalaman estetika dalam bentuk kegiatan berekspresi atau berkreasi.

Kegiatan pengembangan minat dan bakat SMA Katolik Sint Carolus sebagai sarana yang sangat membentuk kepribadian siswa khususnya dalam segi minat dan bakatnya. Melalui kegiatan tersebut siswa – siswi dapat berkreasi dan mengekspresikan kemampuan serta kreativitasnya.

Adapun beberapa siswa – siswi kelas XI yang bergabung dalam kelompok minat direksi. Dalam kelompok ini terdapat beberapa siswa yang mampu mendireksi dengan cukup baik namun belum memahami teknik – teknik mendireksi yang benar. Ada juga beberapa siswa yang hanya mampu mendireksi dengan birama lagu tertentu saja dan berbagai persoalan lain dalam mendireksi. Dari berbagai persoalan tersebut, peneliti melakukan suatu upaya dalam hal meningkatkan kemampuan siswa – siswi dalam mendireksi dengan menggunakan metode dan teknik yang belum pernah digunakan di Sekolah tersebut yakni metode imitasi dan drill. Metode imitasi dan drill merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa – siswi dalam mendireksi dengan cara peneliti memberikan contoh cara mendireksi atau teknik – teknik mendireksi, setelah itu ditiru oleh siswa dan dilatih secara berulang – ulang sampai mereka memahami teknik dan cara mendireksi yang baik dan benar.

Proses latihan mendireksi pada siswa – siswi kelas XI minat direksi di SMA Katolik Sint Carolus meliputi beberapa kesimpulan yang didapat dari tindakan lapangan, yakni :

- 1 Bentuk apresiasi siswa dalam proses latihan mendireksi sangat baik sehingga membangun komunikasi merupakan jalan keluar yang tepat agar tercipta interaksi dan kekompakan antara peneliti dan siswa – siswi selama proses penelitian.
- 2 Tugas peneliti memfasilitasi agar siswa – siswi memahami materi yang diajarkan, memberi kesempatan kepada siswa untuk mengenal serta mengajak siswa untuk menampilkan sikap apresiatifnya.
- 3 Hasil penelitian yang dicapai dari setiap tahap pertemuan mengalami kemajuan pada pertemuan tahap I dan tahap ke II kemampuan siswa – siswi dalam mendireksi belum mencapai tingkat maksimal atau target yang diharapkan. Pada pertemuan ke III (terakhir) mulai ada peningkatan yang diharapkan oleh peneliti sebagai tolak ukur yang menunjukkan keberhasilan siswa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan siswa – siswi kelas XI minat direksi mengalami keberhasilan.

## **5.2 Saran**

Saran yang ingin disampaikan peneliti saat ini yakni :

- Bagi Guru

Dalam setiap proses pembelajaran harus diawali dasar kuat agar kemampuan yang sudah ada dalam diri siswa – siswi dapat berkembang dengan baik dan tepat. Begitu pula dalam hal mendireksi, kesadaran siswa – siswi untuk berlatih teknik – teknik dasar dirigen sangat dibutuhkan karena memiliki manfaat yang sangat besar.

- Bagi Siswa

Siswa – siswi haruslah tetap bersemangat dan selalu memiliki kemauan yang kuat, serta selalu disiplin dalam berlatih yang menjadi kunci untuk dapat meningkatkan potensi yang ada dalam diri setiap individu.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Sumber Buku**

- Ahmadi, H. A., dan Uhbiyati, N. 2003. Ilmu pendidikan. Jakarta : Rineka Cipta
- Bruner J. S. 1960. The process of education. Cambridge : Harvard University Press
- Dimiyati Dan Mudjiono. 1999. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta
- Dirman Dan Juarsih Cicih. 2014. Teori Belajar Dan Prinsip – Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik. PT Asdi Mahasatya. Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, U. 1995. Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta : Bumi Aksara. Cetakan Pertama
- Gagne, R. M. 1975. Essentials Of Learning For Intrukction. II Linois. The Dryden Press
- Prier , Karl – Edmund. 2005. Ilmu Bentuk Musik. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Sanjaya, Wina. 2011. Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta : Kencana
- Siregar, Evelin Dan Nara, Hartini. 2010. Teori Belajar Dan Pembelajaran. Bogor : Ghalia Indonesia
- SJ. Karl Edmund Prier. 1990. Menjadi Dirigen I. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Sudjana N Dan Rivai, A. 2003. Teknologi Pengajaran. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sujadmiko. 2004. Kurikulum Berbasis Kompetensi. Jakarta : Depdiknas
- (Tim Abdi Guru, 2006). Seni Budaya SMP Kelas VII. Jakarta : Erlangga
- W. A. Gerungan. 1966. Psikologi Sosial. Bandung : PT Eresco

### **Sumber Internet**

<http://sakuncsw.blogspot.com/2013/dirigenkendaturkonduktor.html>

<http://salmin/mointi.blogspot.com/2012/10/dirigen-dan-dasar-serta-teknik-dirigen.html>